

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK
SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Kajian Buku *Dunia Kali Karya Puthut EA*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

AZZA WULANDARI

NIM. 17104010082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azza Wulandari
NIM : 17104010082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, saya siap ditinjau kembali keserjanaan saya.

Yogyakarta, 30 September 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Azza Wulandari
NIM. 17104010082

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azza Wulandari

NIM : 17104010082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakan jilbab.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 September 2022

Yang menyatakan,



Azza Wulandari
NIM. 17104010082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azza Wulandari

NIM : 17104010082

Judul Skripsi : KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN BUKU DUNIA KALI KARYA PUTHUT EA)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 September 2022
Pembimbing,

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum
NIP. 19740725 200604 2 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2832/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Kajian Buku Dunia Kali Karya Puthut EA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZZA WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010082
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63aa904ad3a9c



Penguji I
Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63a99b29e0e49



Penguji II
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63917aaf3daf2



Yogyakarta, 13 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63ababb6d1f81

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

**Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu
dari api neraka...” QS. At-Tahrim: 6.¹**



¹ Departemen Agama RI (2010). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hal. 560.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ,
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Peneliti ucapkan puji syukur kepada Allah Swt. sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Keterlibatan Ayah terhadap Pengasuhan Anak Perspektif Pendidikan Agama Islam (Kajian Buku Dunia Kali Karya Puthut EA)”*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai bukan karena usaha Peneliti sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd. M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing Peneliti dengan kesabaran dan arahan yang mudah dipahami.
4. Bapak Dr. Muqowwim, S.Ag. M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah mendidik dan memperluas pemikiran Peneliti sehingga berpengaruh pada penyelesaian skripsi ini.

6. Keluarga Peneliti yang luar biasa hebat. Bapak Hamim Thohari, Ibu Siti Azizah, Kakak Risyah Rizqiyah Haryati, dan Adik Bylbiss Elhaqqie yang sudah memberikan dukungan baik dengan motivasi dan finansial yang mencukupi serta doa yang tak pernah berhenti dirapal.
7. Teman-teman Jamaah Kantin Terpadu dan Kuliah Malam yang sudah memberikan bantuan, *sharing*, dan hiburan yang membuat Peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
8. Segenap pihak yang telah membantu.

Dengan kesadaran penuh dan kesungguhan hati, Peneliti mengucapkan terima kasih dan mendoakan kebaikan masa depan kepada semua pihak yang sudah memberikan waktunya untuk mengisi kehidupan Peneliti. Semoga menjadi manusia yang selalu berkembang baik.

Yogyakarta, 30 September 2022


Azza Wulandari
NIM. 17104010082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Azza Wulandari, Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam (Kajian Buku Dunia Kali Karya Puthut EA). Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Latar belakang dari penelitian ini yaitu minimnya pengetahuan ayah mengenai pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Sering kali dijumpai bahwa peran ayah dalam keluarga hanya sebatas pencari nafkah, padahal lebih dari itu seorang ayah memiliki peran dalam mendidik dan memberikan kasih sayang kepada anak. Kehadiran ayah secara fisik, tetapi tidak memaksimalkan perannya dalam proses pengasuhan anak dapat dipahami sebagai fenomena *fatherless*. Buku *Dunia Kali* karya Puthut EA dipilih karena interaksi ayah dan anak disajikan berupa catatan harian dengan penggunaan bahasa yang lugas. Nilai-nilai *parenting* dalam buku ini dibungkus menjadi sebuah novel. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesesuaian antara metode yang dilakukan seorang ayah dalam buku *Dunia Kali* dengan metode yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam. Hal ini bertujuan agar ayah/calon ayah memahami betul bahwasanya perannya dalam pengasuhan anak sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*), dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara, serta analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengasuhan pada buku *Dunia Kali* lebih banyak disajikan menggunakan pola asuh *autoritatif* disertai dengan penerapan metode dialog yang lebih dominan. Sebuah metode yang termasuk dalam metode pengasuhan pada ajaran agama Islam. Sejatinya metode yang diterapkan menyerap dari al-Qur'an dan as-sunnah berupa perintah Allah Swt. maupun kisah-kisah umat terdahulu, diantaranya nasihat Luqman kepada anaknya (Q.S Luqman), serta interaksi Ibrahim dengan anaknya (Q.S Ash-Shaffat).

Kata kunci: *Keterlibatan Ayah, Pengasuhan Anak, Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xiii
DARTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pengasuhan Anak	17
B. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak	20
C. Pendidikan Agama Islam.....	27
D. Tuntunan Pengasuhan Anak oleh Ayah Menurut Islam.....	37
E. Buku <i>Dunia Kali</i> sebagai Karya Non Fiksi	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Pelaksanaan Penelitian	43
C. Sumber Data	44

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	47
BAB IV PEMBAHASAN	49
A. Biografi Puthut EA	49
B. Gambaran Umum Buku Dunia Kali	55
C. Analisis Keterlibatan Ayah terhadap Pengasuhan Anak dalam Buku Dunia Kali Karya Puthut EA	63
D. Kandungan Ayat-ayat Terkait Metode-metode Pendidikan Anak dalam Islam.....	76
E. Keterkaitan Pengasuhan Anak oleh Ayah dalam Buku <i>Dunia Kali</i> dengan Pendidikan Agama Islam	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101



PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā"	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā"	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā"	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā"	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓā"	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	Gh	Ghe
ف	Fā"	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā"	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Konsonan Rangkap Karena *Syiddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
هِبَةٌ	Ditulis	<i>Hibah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah, dammah* ditulis h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>A</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>I</i>
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

<i>Fathah+alif</i>	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Ā :jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	تَنْسَى	Ditulis	<i>Ā :Tansā</i>
<i>Kasrah+ ya' mati</i>	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>ī :Karīm</i>
<i>Ḍammah+wawu mati</i>	فُرُوضٌ	Ditulis	<i>ū :Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

<i>Fathah ya mati</i>	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai: "Bainakum"</i>
<i>Fathah wawu mati</i>	قَوْل	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Żawi al-Furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadist, salat, zakat dan mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR TABEL

Tabel I : Kategori Karya-karya Penulis.....	52
Tabel II : Chapter Buku Dunia Kali	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kover Buku	101
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara.....	102
Lampiran III	: Kategorisasi Metode Pengasuhan pada Buku Dunia Kali.....	106
Lampiran IV	: Daftar Riwayat Hidup	110



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.¹ Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara ialah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yang berarti menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.² Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar melalui upaya pengajaran dan pelatihan guna tercapainya keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya pada diri manusia.

Pengertian pendidikan dalam Islam berasal dari tiga istilah yaitu *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. *Tarbiyah* berarti tumbuh dan berkembang, memelihara, menumbuhkan sedikit demi sedikit hingga mencapai batas

¹ Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring, *search/pendidikan*.

² Remiswal dan Rezeki Amelia (2013), *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal: 3.

kesempurnaan. *Ta'lim* merupakan pengajaran, hal ini lebih mengarah kepada aspek kognitif. *Ta'dib* yaitu proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti.³

Ki Hajar Dewantara menjabarkan mengenai “tri pusat pendidikan” diantaranya pendidikan di lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan sekolah, serta pendidikan di lingkungan masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan keluarga dilakukan dengan tujuan membentuk anak memiliki pribadi yang memiliki moral. Pendidikan dalam lingkungan sekolah memiliki peran untuk membimbing anak memiliki pengetahuan mengenai budi pekerti yang luhur. Pendidikan dalam lingkup masyarakat ditujukan membangun anak dalam pola interaksi dengan manusia yang lebih luas.⁴

Definisi keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat⁵, di dalamnya terdiri dari ayah dan ibu beserta anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama untuk dimulainya pendidikan. Orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak haruslah diimbangi dengan pengetahuan yang cukup guna membentuk anak yang cerdas dan terampil. Keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pendidikan. Ibarat sebuah

³ Remiswal dan Rezki Amelia (2013). *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal: 3.

⁴ Hidar Amaruddin (2020). *Membentuk Karakter Santun Anak Masa Kini (Peran Tri Pusat Pendidikan)*. Banyumas: Amerta Media. hlm: 3.

⁵ Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring, *search/keluarga*.

perjalanan, orang tua menjadi pemandu seorang anak dalam proses kehidupannya. Orang tua bukan sebagai penilai, orang tua diharapkan dapat menjadi guru, sahabat, sekaligus panutan dalam perkembangan anak.⁶

Permulaan pembentukan kepribadian anak adalah keluarga. Dalam hal ini, pola asuh orang tua sangat memengaruhi kepribadian dan perilaku anak.⁷ Pola asuh juga harus diselaraskan dengan komunikasi yang baik (verbal maupun non verbal). Komunikasi pada prinsipnya akan efektif jika pengucapan kata-kata jelas, ringkas, jujur, menarik, dan mudah dipahami oleh anak. Komunikasi verbal digunakan untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud hati dapat diutarakan dengan tulisan ataupun tulisan. Komunikasi nonverbal dapat dilihat melalui kontak mata, ekspresi wajah, nada suara, gerak tubuh (gesture), dan postur.⁸

Pendidikan agama Islam dalam keluarga tidak terbatas berupa pengajaran ruitual keagamaan. Orang tua dituntut untuk bisa menghidupkan suasana keagamaan dalam keluarga.⁹ Untuk menanamkan pendidikan agama Islam kepada anak, peran orang tua sangat dibutuhkan bukan sekadar secara verbal, melainkan sebagai teladan yang baik bagi anak. Pendidikan agama

⁶ Admin (2021). "Peran Keluarga sebagai Pendidikan Pertama dan Utama bagi Anak". *www.mihayatulislam.sch.id* dalam *Google.com*.

⁷ Helmawati (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal: 138.

⁸ Helmawati (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal: 140-146.

⁹ Muhasar (2019). Pendidikan Agama Dalam Keluarga Menurut NurCholis Madjid, dalam *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2, hal: 258.

Islam dalam keluarga dapat diartikan sebagai pentransferan nilai-nilai keagamaan kepada diri anak yang dilakukan oleh orang tua, dengan harapan seorang anak menjadi manusia yang sholeh, beriman dan bertaqwa.

Orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak sering sekali tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang bagaimana mendidik anak. Akibat kurangnya pengetahuan, mereka lupa akan tanggung jawab sebagai orang tua. Fenomena kesalahan mengenai pola asuh anak saat ini sering sekali terjadi, seperti kekerasan fisik dan mental.¹⁰

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melakukan survei “Pemenuhan Hak Pengasuhan Anak” pada tahun 2015. Berdasarkan survei yang diikuti 800 responden keluarga, KPAI memberikan pernyataan minimnya pengasuhan orang tua yang berkualitas menjadi penyebab angka kekerasan anak yang tinggi. Persiapan orang tua dalam pengetahuan pengasuhan anak masih jauh dari kata ideal, hal tersebut ditemukan dari survei terkait pencarian informasi pengasuhan anak sebelum menikah menunjukkan ayah mencapai 27,9% dan pada ibu mencapai 36,6%. Dalam survei tersebut juga ditemukan masih banyak keluarga yang pola pengasuhannya meniru orang tuanya dahulu. Rita Pranawati sebagai Ketua Divisi Telaah dan Kajian KPAI pada saat itu menuturkan kualitas sumber daya manusia dua puluh tahun

¹⁰ Padjrin (2016), Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Intelektualita* Vol. 5 No. 1, hal: 2.

yang akan datang akan terlihat buruk apabila orang tua mengabaikan pengasuhan anak sejak dini.¹¹

Pengaruh budaya orang tua akan selalu melekat dengan fungsi dan peran orang tua dalam keluarga. Pada zaman dulu pengasuhan dalam merawat dan menjaga anak diberatkan pada peran ibu, sedangkan peran ayah dalam keluarga sebagai pencari nafkah di luar rumah. Sekarang ini terjadi perubahan pada pola hubungan antar anggota keluarga serta perubahan pola pikir pada peran orang tua dalam keluarga.¹² Semakin banyak ibu yang memilih untuk berkarir, sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada suami. Seorang ayah juga merasa tidak mudah dalam mendidik anak karena istri memilih untuk bekerja. Sehingga anak yang melihat ibu dapat berdiri sendiri seakan tidak membutuhkan seorang suami, akan melihat sang ayah sebagai sosok yang tidak memiliki wibawa dan tergolong lemah.

Irwan Rinaldi sebagai Pakar Pengasuhan Keayahan menyatakan bahwa peran ayah dan ibu (dual parenting) dengan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan secara menyeluruh akan menghadirkan pengasuhan yang ideal. Beliau menuturkan pula Indonesia termasuk 10 besar negara dimana seorang ayah hanya hadir secara fisik dan tidak adanya peran ayah serta tidak

¹¹ Joko Panji Sasongko (2015). "KPAI: Kekerasan Anak Dipicu Buruknya Pengasuhan Orang Tua", *www.cnnindonesia.com*, dalam *Google.com*.

¹² Harmaini dkk (2014), Peran Ayah dalam Mendidik Anak, dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 10 No. 2, hal.: 80.

terlibat dalam perkembangan anak, dapat diartikan fatherless. Pada dasarnya ayah memiliki tiga kategori peran ideal yaitu menyambung keturunan, dan mencari nafkah, serta peran ayah dalam mencintai, melatih dan menjadi model anak. Kondisi fatherless timbul apabila peran ayah dalam mencintai, melatih, menjadi model dalam proses pengasuhan anak hilang.¹³

Fenomena fatherless dapat dipahami sebagai keadaan seorang anak yang memiliki seorang ayah, tetapi tidak memaksimalkan perannya pada proses tumbuh kembang anak (proses pengasuhan).¹⁴ Ketidakhadiran seorang ayah dalam psikologis anak pun dapat dikatakan sebagai keadaan fatherless. Seorang anak yang merasakan kekosongan sosok ayah sebagai panutan akan berdampak pada kepercayaan diri anak serta lebih cenderung untuk menarik diri dari kehidupan sosial. Ketua KPAI Susanto pun menyatakan bahwa ketidakhadiran seorang ayah baik secara psikologis maupun fisik akan memberi dampak pada kemampuan, keterampilan sosial, kemandirian serta kematangan anak pada masa perkembangannya.¹⁵

Sebagaimana peran orang tua sangatlah penting dalam tumbuh kembang anak. Pembagian tugas antara ibu dan ayah di tiap keluarga bisa jadi

¹³ Publikasi dan Media Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2020). "Perkuat Peran Ayah untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak", *Siaran Pers Nomor: B-227/Set/Rokum/MP 01/09/2020*, www.kemenpppa.go.id, dalam *Google.com*.

¹⁴ Tim CNN Indonesia (2021). "Fatherless, Ketika Ayah 'Tak Hadir' Anak", www.cnnindonesia.com, dalam *Google.com*

¹⁵ Qommaria Rostanti (2021). "Dampak Negatif Jika Ayah tak Terlibat Pengasuhan Anak", www.republika.co.id, dalam *Google.com*.

berbeda, namun asupan kasih sayang harus diterima anak secara seimbang. Boleh jadi ibu lebih sering berinteraksi dengan anak. Dengan demikian, ayah harus meluangkan waktu khusus di waktu-waktu tertentu bersama anak secara rutin. Contohnya Jason Momoa, seorang pemeran Aquaman. Di tengah kesibukannya sebagai seorang artis papan atas, Momoa menyisihkan waktu khusus untuk bermain bersama anak-anaknya di alam, seperti memanjat di dinding batu, mendengar serta merasakan tekstur tanah dan bebatuan.¹⁶

Pengetahuan tentang pentingnya keikutsertaan ayah dalam pengasuhan anak ini harusnya diketahui oleh para orang tua, khususnya ayah atau calon ayah. Sudah banyak buku, artikel, maupun jurnal yang membahas bagaimana seharusnya peran ayah dalam pengasuhan anak. Salah satunya ialah buku Dunia Kali karya Puthut EA. Buku tersebut bersudut pandang ayah dalam menyikapi perilaku anak yang bernama Kali. Buku Dunia Kali dikemas menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Sementara pembaca terbawa ke dalam isi plot dari cerita buku tersebut, pembaca akan paham bagaimana sosok ayah sangat diperlukan di dalam kehidupan anak.

Situs web goodreads.com merupakan situs yang ditujukan untuk para pembaca sebagai perekam kegiatan membaca, memberikan saran buku bacaan yang disesuaikan dengan selera pembaca, serta pembaca dapat mencari tahu kecocokan dengan buku yang terdapat di dalamnya dengan

¹⁶ Aditya Widya Putri (2017). "Ayah Harus Terlibat Mengasuh Anak", *www.tirto.id*. dalam *Google.com*.

melihat ulasan komunitas. Buku Dunia Kali karya Puthut EA menjadi salah satu buku yang terdapat dalam website tersebut. Ulasan mengenai buku tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: terdapat 43% pengulas memberikan rating bintang lima, 40% pengulas memberikan rating bintang empat, dan 16% pengulas memberikan rating tiga pada buku ini, serta tidak ada pengulas yang memberikan rating bintang dua ke bawah.

Beberapa pengulas memberikan ulasan tertulis mengenai buku Dunia Kali karya Puthut EA ini, diantaranya: Pemilik akun Ibnu Nashr memberikan ulasan yaitu membaca buku Dunia Kali membuat orang tua kembali ke dunia anak-anak yang penuh keluguan, di mana setelah menjadi dewasa orang tua akan menjadi asing terhadapnya. Hal tersebut menjadi lebih menarik karena pembaca dapat mengambil hikmah dengan membaca buku Dunia Kali yang menjabarkan bagaimana interaksi ayah dan anak.¹⁷ Lain lagi dengan ulasan pemilik akun Fhia yang menyatakan buku Dunia Kali merupakan buku parenting gaya baru, buku tersebut ia rekomendasikan untuk pembaca yang bosan dengan buku pengasuhan anak yang terstruktur.¹⁸

Puthut EA sebagai penulis buku sekaligus ayah Bisma Kalijaga, seorang anak yang tingkah lakunya menjadi pokok bahasan utama pada buku Dunia Kali. Buku yang merupakan catatan harian Puthut EA mengenai proses

¹⁷ Ibnu Nashr (2018). "Ulasan Komunitas tentang Buku *Dunia Kali*", www.goodreads.com, dalam Google.com.

¹⁸ Fhia (2018). "Ulasan Komunitas tentang Buku *Dunia Kali*", www.goodreads.com, dalam Google.com.

tumbuh kembang Kali. Buku yang pada mulanya adalah beberapa tulisan yang diunggah secara pribadi oleh Puthut EA pada media sosialnya. Selanjutnya disusun menjadi buku digital bertujuan mempermudah pembaca dalam mengakses maupun mempermudah penyebarannya, di mana buku tersebut dapat diunduh secara gratis. Seiring bertambahnya peminat buku tersebut, EA Books menjadi penerbit pertama untuk cetakan pertama buku Dunia Kali.¹⁹

Buku Dunia Kali merupakan salah satu dari sebagian banyak karya Puthut EA yang populer. Pola pengasuhan seorang ayah kepada anak yang disuguhkan melalui cerita keseharian, buku Dunia Kali termasuk dalam buku dengan bahasa yang sangat mudah dipahami pembacanya. Buku yang memaparkan banyak cerita mengenai perkembangan Kali. Dunia Kali dapat menjadi salah satu referensi para ayah dalam mendidik serta mengawasi anak dalam kurun usia menjelang balita. Oleh karena itu, buku ini dapat dikategorikan sebagai buku parenting untuk para ayah dan calon ayah.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian terkait isi buku tersebut. Peneliti menjadikan buku Dunia Kali sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul yaitu “Keterlibatan Ayah terhadap Pengasuhan Anak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam (Kajian Buku Dunia Kali Karya Puthut EA)”.

¹⁹ Puthut EA (2018). *Dunia Kali*. Yogyakarta: Mojok, hlm: xiii

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA?
2. Bagaimana relevansi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA dengan pendidikan agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA.
- b. Untuk mengetahui relevansi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA dengan pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai pengasuhan anak oleh seorang ayah.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca dan peneliti sebagai bahan pustaka mengenai perilaku ayah dalam pengasuhan anak yang terdapat pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA yang sesuai dengan pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hasil dari mengkaji penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti. Fungsi kajian pustaka ialah menunjukkan bahwa fokus penelitian belum pernah dikaji sebelumnya.²⁰ Setelah melakukan pengamatan kepustakaan, terdapat beberapa judul penelitian yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Abdul Aziz Afifi, yang berjudul “Sketsa Pendidikan Keluarga di Era Milenial (Kajian Buku *Dunia Kali* Karya Puthut EA dalam Perspektif Pendidikan Islam)”. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019.²¹ Hasil penelitiannya yaitu sketsa keluarga milenial pada

²⁰ Eva Latipah, dkk (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi Prodi PAI*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal: 3.

²¹ Abdul Aziz Afifi (2019). *Sketsa Pendidikan Keluarga di Era Milenial (Kajian Buku Dunia Kali Karya Puthut EA dalam Perspektif Pendidikan Islam)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

buku *Dunia Kali* menghadirkan nilai dan norma agama dalam proses pola asuhnya melalui strategi dialog, yang mana ditunjukkan dengan peran orang tua dalam membangun aspek jasmani, aspek kejiwaan, aspek karakter, serta aspek keagamaan anak.

Persamaan penelitian Abdul Aziz Afifi dengan penelitian Peneliti terletak pada objek kajian penelitian yaitu buku *Dunia Kali* karya Puthut EA. Penelitian Abdul Aziz mengaji mengenai sketsa keluarga di era milenial dalam buku *Dunia Kali*. Sedang penelitian Peneliti memfokuskan pada pengkajian peran ayah dalam keikutsertaannya pada pengasuhan anak dalam buku *Dunia Kali*.

2. Penelitian Padjrin mengenai “Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Jurnal *Intelektualita* ini terbit pada tahun 2016.²² Jurnal ini membahas mengenai pola asuh anak dalam perspektif pendidikan Islam. Hasil penelitian Padjrin yaitu agama Islam menyajikan pola asuh yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah saw., di mana mendidik anak disesuaikan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan serta jenjang usia anak.

Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan mengenai pengasuhan anak dalam perspektif pendidikan agama Islam. Penjabaran pola asuh anak pada penelitian ini terdapat dalam rentang usia 0-21

²² Padjrin (2016). Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Intelektualita*, Vol.5 No.1.

tahun (terbagi menjadi tiga jenjang; 0-7 tahun, 7-14 tahun, 14-21 tahun), sedangkan penelitian yang Peneliti lakukan mencakup pengasuhan anak berumur 3-6 tahun yang terdapat dalam buku *Dunia Kali* karya Puthut EA.

3. Penelitian Rahmatus Sa'idah mengenai "Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an". *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* tahun 2020.²³ Hasil penelitian ini yaitu peran ayah diisyaratkan melalui ayat-ayat al-Qur'an juga kisah-kisah tentang mendidik anak di dalamnya.

Penelitian Rahmatus Sa'idah memiliki persamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti yaitu bagaimana peran ayah dalam pengasuhan anak. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatus Sa'idah berfokus pada ayat-ayat Al-Qur'an yang mengisyaratkan peran ayah. Penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada peran ayah yang terdapat pada buku *Dunia Kali*.

4. Penelitian Mardiyah yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Pembentukan Kepribadian Anak". *Jurnal Kependidikan* tahun 2015.²⁴ Hasil penelitian ini berupa kepribadian Islamiyah anak yang

²³ Rahmatus Sa'idah (2020). Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an, dalam *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* Vol.9 No.1.

²⁴ Mardiyah (2015). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.III No.2.

dibentuk oleh orang tua melalui peran orang tua yang dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pemikiran dan kejiwaan Islamiyah anak.

Penelitian Mardiyah memiliki persamaan dengan penelitian Peneliti pada jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan, yang mana penelitian mengkaji serta menganalisis buku-buku teks. Penelitian ini menitik beratkan pada peran yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk kepribadian sang anak. Sedang penelitian Peneliti lebih terfokus pada peran ayah yang terdapat pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA.

5. Penelitian Farida Hidayati, Dian Veronika Sakti Kaloeti, dan Karyono berjudul "Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak". Jurnal Psikologi Undip tahun 2011.²⁵ Hasil penelitian ini yaitu kesadaran tanggung jawab dan keikutsertaan ayah cukup tinggi, dibuktikan dengan 86% responden mengungkapkan bahwa peran ayah dan ibu sangatlah penting dalam pengasuhan anak. Interaksi ayah-anak pada penelitian ini memiliki rata-rata 6 jam per hari.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian Peneliti pada pembahasan peran ayah dalam pengasuhan anak. Sedang perbedaannya terletak pada objek kajian, penelitian di atas meneliti peran ayah dalam pengasuhan anak dengan responden sebanyak 100

²⁵ Farida Hidayati, Dian Veronika Sakti Kaloeti, dan Karyono (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.9 No.1.

orang seorang ayah yang memiliki anak. Penelitian yang dilakukan Peneliti mengkaji keterlibatan ayah yang terdapat pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA.

6. Penelitian Linda Ardiya Waroka yang berjudul “Peran Ayah dalam Pengasuhan Positif Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun”. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* tahun 2022.²⁶ Hasil penelitian ini yaitu kematangan emosi dan perkembangan fisik, psikologis, kognitif, serta sosial anak sangatlah dipengaruhi oleh keterlibatan ayah dalam pengasuhannya.

Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan keikutsertaan seorang ayah dalam pengasuhan anak. Penelitian Linda Ardiya membahas keterlibatan ayah dengan ayah secara umum dengan melihat pengaruh positif pada perkembangannya, sedang penelitian Peneliti memfokuskan pada keikutsertaan ayah dalam pengasuhan dalam buku *Dunia Kali* juga dikaitkan dengan pendidikan agama Islam.

7. Penelitian Parmanti dan Santi Esterlita Purnamasari, berjudul “Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak”. *Jurnal InSight*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2015.²⁷ Hasil penelitian ini berupa peran ayah dalam pengasuhan anak dilakukan dengan cara anak diberi kebebasan

²⁶ Linda Ardiya Waroka (2022). Peran Ayah dalam Pengasuhan Positif Anak Usia Dini 4-5 Tahun, dalam *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, Vol.2 No.1

²⁷ Parmanti dan Santi Esterlita Purnamasari (2015). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, dalam *Jurnal InSight*, Vol.17. No.2.

beraktivitas, tetapi seorang ayah tetap membuat batasan-batasan dari pengaruh negatif. Hal ini dilakukan seorang ayah dengan memperkuat ranah keagamaan pada diri anak, anak juga diarahkan pada pemilihan lingkungan yang baik.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Peneliti dalam pembahasan peran ayah dalam pengasuhan anak. Penelitian Parmanti dan Santi menggunakan metode studi kasus dengan periode keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak terbagi menjadi tiga periode (usia 4-6 tahun, 6-12 tahun, 18-21 tahun). Sedangkan penelitian Peneliti dilakukan menggunakan metode *library research*, dengan meneliti keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang terdapat pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan serta analisis keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak perspektif pendidikan agama Islam (kajian buku *Dunia Kali* karya Puthut EA), maka Peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak pada buku *Dunia Kali* karya Puthut EA diterapkan dengan pola pengasuhan *autoritatif*. Metode pengasuhan yang digunakan yaitu metode keteladanan, pembinaan, pembiasaan, pembiasaan, dialog, serta *reward* dan *punishment*. Dari berbagai metode yang diterapkan, metode yang lebih dominan yaitu penerapan metode dialog yang dituangkan berupa narasi
2. Relevansi pendidikan anak pada buku *Dunia Kali* dengan pendidikan agama Islam terdapat pada dasar metode pendidikan anak yang dilakukan oleh Puthut. Metode pendidikan Islam yang diterapkan sekarang ini merupakan pembelajaran yang telah diterapkan oleh umat terdahulu yang terdapat pada al-Qur'an dan hadist. Metode dialog yang ada sejatinya telah disajikan di dalam al-Qur'an Surah Luqman yang berisikan nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya, serta dialog Ibrahim dengan anaknya yang terangkum dalam Surah Ash-Shaffat.

B. Saran

1. Kepada para ayah maupun calon ayah, Peneliti memberikan saran agar mempelajari dan mengkaji metode pendidikan anak agar dapat menerapkannya dengan menyesuaikan tingkat perkembangan anak.
2. Kepada para istri, mari meningkatkan pemahaman dan komunikasi yang harmonis dengan suami guna membangun kesadaran sekaligus memainkan peran sebagai ayah-ibu secara maksimal.
3. Kepada pihak berwenang, seperti Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), mari bekerja lebih keras mensosialisasikan pendidikan keayahan agar masyarakat umum memahami bahwasanya peran ayah sangatlah berpengaruh pada tumbuh kembang anak, terkhusus pada perkembangan psikis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press.
- Admin (2021). "Peran Keluarga sebagai Pendidikan Pertama dan Utama bagi Anak". *www.mihayatulislam.sch.id* dalam Google.com.
- Afifi, Abdul Aziz (2019). Sketsa Pendidikan Keluarga di Era Milenial (Kajian Buku Dunia Kali Karya Puthut EA dalam Perspektif Pendidikan Islam). Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Al-'Ikk, Khalid bin Abdurrahman (2012). Kitab Fiqh Mendidik Anak. Penerjemah: Dwi dan Aguk. Yogyakarta: Diva Press.
- Al-Ikk, Syaikh Khalid Abdurrahman (2010). Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an dan Sunnah. Surakarta: Al-Qowam.
- Al-Wakil, Imam (2021). 10 Kaidah Emas di dalam Mendidik Anak. Anak Teladan Digital Publishing (Free Ebook, Tidak Diperjualbelikan).
- Amaruddin, Hidar (2020). Membentuk Karakter Santun Anak Masa Kini (Peran Tri Pusat Pendidikan). Banyumas: Amerta Media.
- Assingkily, Muhammad Shaleh (2021). Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam dalam Studi Islam dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia). Yogyakarta: K-Media.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring, [search/pendidikan](#).
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring, [search/keluarga](#).
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring, [search/agama](#).
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring, [search/bibliografi](#).
- Baharits, Adnan Hasan Shalih (2007). Mendidik Anak Laki-laki. Depok: Gema Insani.

- Christina, Ani (2013). *Sekolah Menjadi Orang Tua*. Sidoarjo: Filla Press.
- Dacholfany, Ihsan dan Uswatun Khasanah (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Departemen Agama RI (2010). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Edukasi Online (2017), Puthut EA: Penulis itu Harus Disiplin dan Kerja Keras, www.lpmdukasi.com, dalam Google.com.
- Effendy, Onong Uchjana (2000). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fhia (2018).” Ulasan Komunitas tentang Buku Dunia Kali”, www.goodreads.com, dalam Google.com.
- Harahap, Nursapia (2014), “Penelitian Kepustakaan”, dalam *Jurnal Iqra'*, Vol. 08 No. 01.
- Hardivizon (2018). Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-hadis Tentang Ayah, dalam Fokus: *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol.3 No.02.
- Harmaini dkk (2014), Peran Ayah dalam Mendidik Anak, dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 10 No. 2.
- Hasri, Muh. Mu'ads (2019). Pandangan Al-Qur'an atas Peran Ayah dalam Proses Perkembangan Anak (Kajian Tafsir Tematik), dalam *Jurnal el-Buhuth*, Vol. 1 No. 2.
- Helmawati (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Rahmat (2016). *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hidayati, Farida (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9 No. 1.
- Hilmi, Muhammad (2017). “Intelektualitas Tulisan bersama Puthut”, www.whiteboardjournal.com, dalam Google.com.
- Jinan, Miftahul (2010). *Aku Wariskan Moral Bagi Anakku*. Sidoarjo: Filla Press.
- Jinan, Miftahul (2012). *Tips Instan Mendidik Anak*. Sidoarjo: Filla Press.

- Juniawandahlan (2017). Ahmad Dahlan dalam Pemikirannya Mengenai Pendidikan Islam di Indonesia, www.kebudayaan.kemdikbud.go.id, dalam Google.com.
- Katsir, Ibnu (1988). Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4 (Penerjemah: Salem Bahreisy dan Said Bahreisy). Kuala Lumpur: Victory Agencie.
- Katsir, Ibnu (1994). Tafsir Ibnu Katsier Jilid 6 (Penerjemah: Salem Bahreisy dan Said Bahreisy). Kuala Lumpur: Victory Agencie.
- Katsir, Ibnu (1994). Tafsir Ibnu Katsier Jilid 7 (Penerjemah: Salem Bahreisy dan Said Bahreisy). Kuala Lumpur: Victory Agencie.
- Katsir, Ibnu (1994). Tafsir Ibnu Katsier Jilid 8 &9 (Penerjemah: Salem Bahreisy dan Said Bahreisy). Kuala Lumpur: Victory Agencie.
- Kementerian Agama. Quran Kemenag Daring. Search/Surah Al-A'raf ayat 199
- Kementerian Agama. Tafsir Quran Kemenag Daring. Search/Surah Ar-Rahman ayat 60.
- Kementerian Agama. Tafsir Quran Kemenag Daring. Search/Surah Ash-Shaffat ayat 102.
- Kementerian Agama. Tafsir Quran Kemenag Daring. Search/Surah Luqman ayat 13.
- Kementerian Agama. Tafsir Quran Kemenag Daring. Search/Surah Yusuf ayat 4-5
- Kementerian Agama. Tafsir Quran Kemenag Daring. Search/Surah Yusuf ayat 18.
- Latipah, Eva, dkk (2022). Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Maimun (2018). *Psikolog Pengasuhan: Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*. Mataram: Sanabil.
- Mappasiara (2018). Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya), dalam *Jurnal UIN Alauddin Makassar* Vol. VII No. 1.
- Mardiyah (2015). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.III No.2.
- Moh.roqib (2009). Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta: LkiS.

- Muhadi, Yunanto (2016). Sudah Benarkah Cara Kita Mendidik Anak?. Yogyakarta: DIVA Press.
- Muhajir (2015). Materi dan Metode Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an. Banten: Lembaga Penerbitan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Muhasar (2019). Pendidikan Agama Dalam Keluarga Menurut NurCholis Madjid, dalam *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2.
- Mulyadi, Agus (2016), "Memang Begitulah Puthut EA", *www.mojok.co.*, dalam Google.com.
- Muzakkir(2017). Harmonisasi Tri Pusat Pendidikan dalam Pengembangan Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Al-Ta'dib* Vol.10, No.1.
- Nashr, Ibnu (2018). "Ulasan Komunitas tentang Buku Dunia Kali", *www.goodreads.com*, dalam Google.com.
- Nawawi, Imam (1999). Riyadhus Shalihin Jilid 1 (Penerjemah: Achmad Sunarto). Jakarta: Pustaka Amani.
- Nazarudin (2019). Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Palembang: Amanah.
- Padjrin (2016), Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Intelektualita* Vol. 5 No. 1.
- Parmanti dan Santi Esterlita Purnamasari (2015). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, dalam *Jurnal InSight*, Vol.17. No.2.
- PolGov Talks(2022). "Siasat Puthut EA jadi Penulis di Indonesia". PARES Indonesia, dalam *Youtube.com*.
- Publikasi dan Media Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2020). "Perkuat Peran Ayah untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak", Siaran Pers Nomor:B-227/Set/Rokum/MP 01/09/2020, *www.kemenpppa.go.id*, dalam Google.com.
- Puthut EA (2018), Dunia Kali, Yogyakarta: Mojok.
- Puthut EA (2018). Lebih dari Sekadar Kantor, *www.puthutea.com* dalam Google.com.
- Puthut EA (2019), Kenapa Saya Suka Gus Baha?, *www.puthutea.com.*, dalam Google.com.

- Puthut EA (2019). Gaya Kali, *www.puthutea.com.*, dalam Google.com.
- Puthut EA (2020), dalam instagram/puthutea.
- Putri, Aditya Widya (2017). "Ayah Harus Terlibat Mengasuh Anak", *www.tirto.id.* dalam Google.com.
- Remiswal dan Rezki Amelia (2013), Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rostanti, Qommaria (2021). "Dampak Negatif Jika Ayah tak Terlibat Pengasuhan Anak", *www.republika.co.id*, dalam Google.com.
- Sa'idah, Rahmatus (2020). Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an, dalam *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Vol.9 No.1.*
- Salim dan Haidir (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Purindro (2017). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Sasongko, Joko Panji (2015). "KPAI: Kekerasan Anak Dipicu Buruknya Pengasuhan Orang Tua", *www.cnnindonesia.com*, dalam Google.com.
- Setyosari, Punaji (2016). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sudarno, Shobron (2010). *Studi Islam 3*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukamdinata, Nanan Syaodih (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, Jakob (1982). *Novel Populer Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Thaib, M. Hasballah dan Zamakhsyari Hasballah (2012). Pendidikan dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah. Medan: Perdana Publishing.

- Tim CNN Indonesia (2021). "Fatherless, Ketika Ayah 'Tak Hadir' Anak", www.cnnindonesia.com, dalam Google.com.
- Tim Pengembang PP PNFI Regional I Bandung (2012). Pendidikan Keorangtuan. Bandung: Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I.
- Ulfiah (2016). Psikologi Keluarga. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ulwan, Abdullah Nashih (1981). *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2* (Penerjemah: Saifullah Kamalie, Hery Noer Ali. Semarang: Asy Syifa..
- Waroka, Linda Ardiya (2022). Peran Ayah dalam Pengasuhan Positif Anak Usia Dini 4-5 Tahun, dalam *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, Vol.2 No.1
- Wikipedia, "Puthut EA", www.wikipedia.com, dalam Google.com.
- Yunus dan Kosmajadi (2015). Filsafat Pendidikan Islam. Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka.
- Yusuf, Muhammad Suaidi dan Humam Fikri Muzafar (2020). Karakter Ideal Seorang Ayah dalam Surat Yusuf, dalam *Jurnal Pendidikan Luar Biasa* Vol.14 No.1.
- Zed, Mestika (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.